

BAB IV

KESIMPULAN

Hikikomori yang melanda anak muda Jepang muncul karena tekanan besar yang dialami oleh masyarakat Jepang, khususnya anak muda Jepang di kota-kota besar. *Hikikomori* adalah suatu gejala dimana seseorang menarik dan menutup diri dengan jangka waktu lebih dari enam bulan tanpa melakukan pekerjaan apapun.

Dalam anime “*NHK ni Youkoso!*”, Satou sebagai tokoh utama pelaku *hikikomori* melakukan *hikikomori* hampir selama 4 tahun, ia menghabiskan waktunya selama 16 jam di kamarnya dengan kegiatan yang dilakukan yaitu bermain komputer, membaca *manga*, dan tidur. Walaupun Satou menjadi *hikikomori*, ia mendapatkan dukungan dari teman-temannya yaitu Yamasaki dan Misaki. Yamasaki membantu Satou keluar dari keadaan *hikikomori* dengan cara mengajak Satou pergi ke beberapa tempat yang ramai, tujuannya adalah agar rasa keberanian dan percaya diri Satou dapat pulih kembali. Selain itu Misaki membantu Satou dengan cara melakukan konseling. Di akhir pertemuan konseling Misaki memberikan sebuah tes pada Satou untuk terjun ke masyarakat. Tujuan Misaki melakukan hal ini adalah supaya Satou dapat berinteraksi kembali dengan masyarakat.

Tokoh *hikikomori* lainnya pada anime “*NHK ni youkoso!*” adalah Hidehito, Menigishi, dan Kusano. Mereka melakukan *hikikomori* karena perasaan tertekan sebagai akibat dari *kyoiku mama*, *ijime*, dan depresi karena kebangkrutan perusahaannya. *Kyoiku mama* seperti yang dialami oleh Hidehito dapat menyebabkan

seorang melakukan *hikikomori* karena keinginan orang tua yang besar terhadap pendidikan anaknya yang menyebabkan sang anak merasakan suatu tekanan dari keinginan orang tua. *Ijime* yang dialami oleh Kusano pun dapat menyebabkannya melakukan *hikikomori*. Dalam hal ini *ijime* adalah suatu bentuk tekanan dari sekelompok orang yang menyebabkan seseorang dapat melakukan *hikikomori*. Namun, sebelum melakukan *hikikomori* biasanya pelaku melakukan *toko kyohi* terlebih dahulu. Dari kasus tersebut biasanya pelaku *hikikomori* melakukan perlindungan dengan cara melarikan diri dari masyarakat dengan cara melarikan diri dari masyarakat dengan cara menarik diri dan bersembunyi ke tempat yang membuat mereka nyaman.

Dalam anime ini diceritakan kalau akhirnya Satou, Menigishi, Hidehito, dan Kusano dapat berhasil keluar dari keadaan *hikikomori*. Pada kasus Satou, ia dapat pulih dari keadaan *hikikomori* karena bantuan teman-temannya berupa konseling yang dilakukan oleh Misaki dan tindakan Yamasaki yang sering mengajaknya pergi keluar. Selain itu keadaan Satou yang tidak lagi mendapatkan bantuan kiriman uang dari orang tuanya membuat Satou harus mencari suatu pekerjaan untuk menghidupi kebutuhan hidupnya. Pelaku *hikikomori* lainnya pada anime ini dapat pulih dari keadaan *hikikomori* karena dorongan dari diri sendiri dan pengaruh keluarga yang mau menerima keadaan anggota keluarga yang melakukan *hikikomori* dengan cara mengajak berkomunikasi.

Melalui anime ini ada dua hal yang membantu pelaku *hikikomori* untuk dapat keluar dari keadaan *hikikomori*, yaitu peran orang terdekat pelaku *hikikomori* dan

keadaan pelaku *hikikomori* sendiri. Pada kondisi ini terjadi pada Hidehito, Menigishi, dan Kusano. Salah satu cara yang dilakukan oleh keluarga pelaku *hikikomori* yaitu dengan cara melakukan komunikasi. Dalam komunikasi tersebut pelaku *hikikomori* diajak mengutarakan mengenai permasalahan mereka dan apa saja yang membuat ia merasa tertekan. Mereka memberikan pengarahan kepada pelaku *hikikomori* dengan membantu mereka kembali ke masyarakat, tujuan mereka adalah agar rasa keberanian mereka muncul kembali dan pelaku *hikikomori* pun dapat berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam anime ini, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengajak Satou berjalan-jalan ke tengah masyarakat. Ada pun hal yang berhubungan dengan keadaan pelaku *hikikomori* itu sendiri yaitu adanya interaksi yang diberikan oleh pelaku *hikikomori* terhadap pengarahan konseling dari Misaki, contoh pada anime ini adalah kasus yang menimpa Satou. Jika pelaku *hikikomori* mau bekerja sama dan mengikuti setiap arahan konseling dengan baik maka pelaku *hikikomori* dapat keluar dari keadaan *hikikomori*. Selain itu kemauan pelaku *hikikomori* untuk sembuh pun dapat menjadi motivasi pada dirinya sendiri. Keadaan Satou yang tidak lagi mendapatkan kiriman uang dari orang tuanya dan teman-temannya yang pergi meninggalkannya menyebabkan Satou memaksa dirinya untuk keluar dari keadaan *hikikomori* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

